

ABSTRAK

Nurasyiah: Upaya Penyelamatan Pembiayaan Bermasalah Di BPR Syari'ah Amanah Rabbaniah Banjaran Bandung

BPR Syari'ah Amanah Rabbaniah merupakan lembaga keuangan yang berbasis syari'ah yang hadir untuk membantu dan bekerjasama dengan masyarakat luas dalam meningkatkan kesejahteraan tariff hidup masyarakat melalui produk dan jasa perbankan. Dalam penyaluran dana tidak bisa dihindari kemacetan dalam pembayaran kembali yang menyebabkan pembiayaan bermasalah. Dengan adanya lembaga keuangan BPRS Amanah Rabbaniah yang berfungsi memberi bantuan dana kepada nasabah yang membutuhkan untuk memenuhi hidup sehari-harinya tentu saja keberadaan lembaga tersebut sangat besar artinya bagi para nasabah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah dan bagaimana upaya penyelamatan pembiayaan bermasalah di BPR Syari'ah Amanah Rabbaniah Banjaran Bandung.

Pembiayaan bermasalah merupakan persoalan yang sering dihadapi oleh setiap lembaga keuangan sehingga akan dapat berpengaruh terhadap lembaga keuangan tersebut. Pengalaman mengenai pembiayaan bermasalah yang dialami lembaga keuangan tersebut, memicu adanya tindakan preventif. Lembaga keuangan lebih berhati-hati dalam mengalokasikan dana pembiayaan. Rencana pembiayaan disusun lebih matang, analisis atas permohonan pembiayaan lebih terarah dan pengamanan pembiayaan lebih digalakan di samping peningkatan pelayanan terhadap kebutuhan kredit pada masyarakat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu sebuah metode yang berusaha menggambarkan data yang sebenarnya di samping itu penulis menggunakan studi kepustakaan untuk mengungkapkan berbagai teori dari para ilmuwan dan selanjutnya digunakan sebagai alat analisis data. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan studi dokumen. Sedangkan sumber data yang diperoleh adalah sumber data primer dan sekunder.

Dari hasil penelitian tersebut diperoleh gambaran bahwa faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah di BPR Syari'ah Amanah Rabbaniah adalah kurangnya kesadaran debitur dalam melakukan pembayaran dikarenakan nasabah tidak mau atau memang tidak beritikad baik, Missmanagement atau ketidakmampuan nasabah dalam mengelola perusahaan, kalah dalam persaingan usaha. Dan upaya penyelamatan pembiayaan bermasalah diantaranya menciptakan struktur organisasi pembiayaan, menciptakan job *description*, menciptakan pedoman pembiayaan sesuai kebijakan intern (management) dan kebijakan Bank Indonesia. Apabila pembiayaan bermasalah itu terus terjadi maka upaya untuk menyelesaikannya yaitu dengan penelitian kembali berkas-berkas dokumen pembiayaan, penyusunan program penyelesaian pembiayaan bermasalah, melakukan langkah-langkah administrasi sesuai prosedur, dan pelaksanaan kegiatan lapangan.